

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, yang tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang digunakan untuk pembiayaan dan pembangunan. Pajak dianggap sebagai sumber dana paling potensial bagi pembiayaan Negara namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh Negara, hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak.

Proses pemungutan pajak ini dilakukan oleh instansi pemerintah yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang secara struktural dibawah Kementerian Keuangan. Direktorat Jenderal Pajak mempunyai tugas dan kewajiban untuk memberikan pelayanan prima kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan semaksimal mungkin.

Pemerintah mengikutsertakan masyarakat untuk berperan serta dalam pembiayaan keuangan negara melalui pemungutan pajak. Lembaga negara yang ditunjuk pemerintah sebagai lembaga pengelola pajak yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sebagai lembaga pengelola pajak, DJP melakukan beberapa reformasi dan inovasi sistem administratif demi meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak. Dengan adanya Perubahan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemungutan pajak dan inovasi yang dilakukan Dirjen Pajak dengan melakukan reformasi perpajakan khususnya dalam segi administrasi perpajakan. DJP berusaha untuk memenuhi aspirasi Wajib Pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT). Modernisasi pajak ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan. Peningkatan

pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan.

Perubahan modernisasi administrasi perpajakan dilakukan dalam segala bidang, yaitu dalam pelaporan dan pendaftaran pajak. Misalnya pendaftaran Wajib Pajak secara *Online (e-Registration)*, sedangkan pelaporan pajak secara *Online (e-Filling)* dan penyampaian SPT secara elektronik (*e-SPT*).

Dalam rangka reformasi administrasi perpajakan menggunakan teknologi, *e-SPT* merupakan salah satu aplikasi (*software*) yang dibuat oleh DJP untuk digunakan oleh wajib pajak untuk kemudahan dalam penyampaian SPT. Dengan digunakannya *e-SPT* semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan akan meningkat dan target penerimaan pajak juga dapat meningkat.

Munculnya *e-SPT* karena pelaporan pajak terutang melalui SPT manual dinilai masih memiliki kelemahan khususnya bagi wajib pajak yang melakukan transaksi cukup besar harus melampirkan dokumen (*hardcopy*) dalam jumlah cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sementara proses perekaman data memakan waktu cukup lama sehingga pelaporan SPT menjadi tertunda dan terlambat serta menyebabkan denda. Aplikasi *e-SPT* memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan Manual yaitu penyampaian SPT dapat dilakukan secara aman dan cepat, karena lampiran dalam berbentuk media CD/disket, data perpajakan juga tersimpan dengan baik, sistem aplikasi *e-SPT* juga menyimpan data-data pajak perusahaan dengan baik, karena menggunakan sistem komputer penghitungan dilakukan dengan cepat dan tepat dan minim kesalahan, selain itu *e-spt* juga memudahkan Wajib Pajak dalam membuat laporan pajak, data yang disampaikan selalu lengkap, karena penomoran formulir dengan menggunakan sistem komputer dan menghindari pemborosan kertas.

Kepatuhan Wajib Pajak dapat diidentifikasi dari kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan Wajib Pajak dalam perhitungan, dan pembayaran pajak terutang, kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran tunggakan dan kepatuhan Wajib pajak dalam melaporkan SPT. Isu kepatuhan menjadi penting karena ketidakpatuhan

secara bersamaan akan menimbulkan upaya menghindarkan pajak, seperti *tax avoidance*, yang mengakibatkan berkurangnya penyetoran dana pajak ke kas Negara. Dengan diterapkannya sistem online dalam perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN E-SPT DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA CIKARANG SELATAN PERIODE 2015-2018”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan fenomena yang diuraikan pada latar belakang, dapat dirumuskan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu:

1. seberapa besar tingkat penggunaan e-SPT oleh Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT Tahunan dan SPT Masa pada KPP Pratama Cikarang Selatan periode tahun 2015-2018?
2. seberapa besar peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT Tahunan dan SPT Masa sebelum dan sesudah diterapkannya e-SPT oleh WP pada KPP Pratama Cikarang Selatan periode 2015-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. untuk mengetahui seberapa besar tingkat penggunaan e-SPT oleh Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi jumlah Wajib Pajak yang menggunakan e-SPT dalam melaporkan SPT Tahunan dan SPT Masa di KPP Pratama Cikarang Selatan periode 2015-2018.
2. untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi sebelum dan sesudah diterapkannya e-SPT oleh WP di KPP Pratama Cikarang Selatan periode 2015-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan membandingkan teori yang didapatkan selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat di tempat penelitian, serta untuk menambah ilmu dan pengetahuan dibidang perpajakan khususnya mengenai e-SPT.
2. Bagi Kantor Pajak Pratama, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelayanan kepada wajib pajak khususnya dalam penerapan sistem e-SPT sehingga menambah minat Wajib Pajak untuk membayar pajaknya.
3. Bagi pembaca, memberikan informasi perpajakan tentang e-SPT khususnya dalam pembayaran dan pelaporan melalui media elektronik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian ini lebih fokus pada permasalahan yang akan diuji pada penelitian ini. Agar batasan masalah yang diambil tidak melebar maka hanya dibatasi mengenai ruang lingkup pembahasan pada penyeteroran dan pelaporan SPT melalui e-SPT untuk periode 2015--2018.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan urutan yang saling berkaitan didalam sebuah penulisan dengan tujuan agar karya tulis mudah dipahami dan dimengerti sehingga mencapai tujuan dan sasarnya. Dalam penulisan tugas akhir ini pembahasan yang akan diuraikan terbagi menjadi beberapa bagian atau bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang difokuskan pada penelitian dan kerangka pemikiran pada penelitian ini.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini secara garis besar berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat uraian mengenai gambaran secara umum profil perusahaan, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis, dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam pokok permasalahan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial dari hasil penelitian yang di dapat.